

“Analysis defeat for the couple Herman Deru and Maphilinda Syahrial Oesman in the general election of regional heads of South Sumatra in 2013”

**Wisnu Tejamurti¹, Susilo Utomo² & Nunik Retno H.³
Wisnutejamurti@gmail.com**

ABSTRACT

In 2013, the Provincial Election Commission to hold elections in South Sumatra. In these elections, there are two candidates for the strongest candidate is a pair Herman Deru - Maphilinda Syahrial Oesman and partner Alex Noerdin - Ishak Mekki. There are several organizations surveyed stated that couples Herman Deru - Maphilinda Syahrial Oesman get the most votes, it is because Alex Noerdin leave the task as governor of South Sumatra and running for governor of Jakarta, not only that the issue of corruption by Alex Noerdin in development house athlete construction of a multipurpose building South Sumatra province.

Herman Deru shook the first Regent of Ogan Komering Ulu Timur, and Maphilinda Syahrial Oesman is the wife of former South Sumatra Governor appointed by Herman Deru to accompany the elections in South Sumatra in 2013.

Alex Noerdin governor of South Sumatra in the first period were run again in the elections of South Sumatra in 2013 and is a former Regent of Musi Banyuasin for two periods, Alex Noerdin pointed Ishak Mekki as a deputy who had served as Regent of Ogan Komering Ilir during two periods.

South Sumatra at the General Election in 2013, the pair Alex Noerdin and Ishak Mekki guilty of corruption of the budget used for campaign purposes in several regencies / municipalities , despite experiencing negative issues and ter evidence of corruption, the couple still won the elections of regional heads of South Sumatra.

The purpose of this study to determine the factors defeat Herman Deru and Maphilinda Syahrial Oesman. In order to strengthen and achieve the objectives of this study, researchers used a qualitative descriptive approach. Extracting data through interviews with a successful team. Based on research, there are three theories to gain a whopping factor Herman roar and Maphilinda Syahrial Oesman that election, political strategy, figures, and successful team.

Based on the research results , the researcher recommends that : doing the sportive of competition and does not do character assassinations between the candidates , the Commission and the Election Supervisory Committee must act decisively against negative practices conducted by candidates , their improvement educational background of candidates , and the candidates should be more introduce themselves and multiply achievements to be more widely known .

Keywords: Defeat Factor, General Election

“Analisis Kekalahan Pasangan Herman Deru dan Maphilinda Syahrial Oesman Dalam Pemilukada Sumatera Selatan tahun 2013”

ABSTRAK

Pada tahun 2013, Komisi Pemilihan Umum Provinsi Sumatera Selatan mengadakan pemilihan kepala daerah Sumatera Selatan. Pada Pilkada tersebut, ada dua calon kandidat terkuat yaitu pasangan Herman Deru-Maphilinda Syahrial Oesman dan pasangan Alex Noerdin-Ishak Mekki. Ada beberapa lembaga survei menyatakan bahwa pasangan Herman Deru-Maphilinda Syahrial Oesman mendapatkan suara terbanyak, hal ini disebabkan karena Alex Noerdin meninggalkan tugas sebagai gubernur Sumatera Selatan dan mencalonkan diri menjadi gubernur DKI Jakarta, bukan hanya itu adanya isu korupsi yang dilakukan Alex Noerdin dalam pembangunan wisma atlet pembangunan gedung serbaguna provinsi Sumatera Selatan.

Herman Deru menjabat Bupati pertama Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur, dan Maphilinda Syahrial Oesman merupakan istri mantan Gubernur Sumatera Selatan yang ditunjuk oleh Herman Deru untuk mendampingi dalam Pilkada Sumatera Selatan pada tahun 2013.

Alex Noerdin menjabat gubernur Sumatera Selatan pada periode pertama yang mencalonkan diri kembali dalam Pilkada Sumatera Selatan pada tahun 2013 dan merupakan mantan Bupati Kabupaten Musi Banyuasin selama dua periode, Alex Noerdin menunjuk Ishak Mekki sebagai wakilnya yang pernah menjabat sebagai Bupati Kabupaten Ogan Komering Ilir selama dua periode.

Pada Pemilukada Sumatera Selatan Tahun 2013, pasangan Alex Noerdin dan Ishak Mekki terbukti melakukan korupsi dana APBD yang digunakan untuk keperluan kampanye di beberapa Kabupaten/Kota, meskipun mengalami isu negatif dan ter bukti korupsi, pasangan ini tetap memenangi pemilihan umum kepala daerah Sumatera Selatan.

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui faktor-faktor kekalahan pasangan Herman Deru dan Maphilinda Syahrial Oesman. Untuk memperkuat dan mencapai tujuan penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif-deskriptif. Penggalan data dilakukan dengan wawancara dengan tim sukses. Berdasarkan penelitian ada tiga teori untuk mendapatkan faktor kekalahan Herman Deru dan Maphilinda Syahrial Oesman yaitu pemilu, strategi politik, figur, dan tim sukses.

Berpijak pada hasil penelitian maka, peneliti memberikan rekomendasi yaitu: melakukan persaingan secara sportif dan tidak melakukan pembunuhan karakter antar kandidat, KPU dan Panwaslu harus bertindak tegas terhadap praktek-praktek negatif yang dilakukan oleh kandidat, adanya perbaikan *background* pendidikan kandidat, dan bagi kandidat harusnya lebih memperkenalkan diri dan memperbanyak prestasi agar lebih dikenal masyarakat luas.

Kata Kunci: Faktor Kekalahan, Pemilukada

PENDAHULUAN

Herman Deru adalah Bupati OKU Timur tahun 2009-2013, pada tahun 2013 Herman Deru mencalonkan pada Pilgub Sumsel. Ketika itu Deru memilih Maphilinda Syahrial Oesman yang tidak lain istri dari mantan Gubernur Sumsel tahun 2003. Pesaing ketatnya yaitu Alex Noerdin yakni mantan Bupati Musi Banyuasin dengan dua periode yaitu tahun 2001 dan 2007. Alex mengundurkan diri dari jabatannya menjadi bupati terkait pecalonannya pada Gubernur Sumsel dan pada tahun itu juga ia berhasil menjadi Gubernur Sumsel. Setelah pencapaian gemilangnya Alex pada periode pertama, Alex pun mencalonkan diri kembali pada periode keduanya tahun 2013 dengan menunjuk Ishak Mekki sebagai wakilnya. Ishak Mekki sendiri adalah mantan Bupati OKI dengan dua periode, yaitu pada tahun 2004 dan 2009.

Gubernur yang terpilih pada periode pertama yaitu Alex Noerdin meninggalkan tugasnya dengan mencalonkan diri pada pilgub DKI Jakarta. Bukan hanya itu, adanya isu tentang dugaan korupsi pembangunan wisma atlet dan gedung serbaguna Pemprov Sumsel tahun anggaran 2010-2011, melakukan kecurangan saat berkampanye dengan penyalahgunaan APBD Sumsel sebesar Rp 1,4 triliun. Tapi dalam pelaksanaan pemilihan kepala daerah di Sumsel pada tahun 2013, Alex memenangi peperangan pilkada tersebut.

Permasalahannya adalah mengapa dan faktor apa yang menyebabkan pasangan Herman Deru dan Maphilinda Syahrial Oesman mengalami kekalahan?. Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Kekalahan Pasangan Herman Deru Dan Maphilinda Syahrial Oesman Dalam Pemilukada Sumatera Selatan Tahun 2013”**.

KERANGKA TEORI

Pemilihan Umum (Pemilu)

Pemilihan umum sudah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari suatu negara demokrasi. Dalam negara hukum yang demokratis, kegiatan memilih orang atau sekelompok orang menjadi pemimpin idealnya dilakukan melalui pemilu yang berasaskan pemilu langsung, umum, bebas, rahasia, jujur dan adil. Pemilu dianggap sebagai bentuk paling riil dari demokrasi serta wujud paling konkret keikutsertaan (partisipasi) rakyat dalam penyelenggaraan negara. Pemilu sangat penting bagi sebuah negara, karena Pemilu merupakan sarana perwujudan kedaulatan rakyat, sarana bagi pemimpin politik untuk memperoleh legitimasi, sarana bagi rakyat untuk berpartisipasi dalam proses politik, dan sarana untuk melakukan penggantian pemimpin secara konstitusional.

Figur (Kepemimpinan)

Pemimpin adalah seseorang yang memiliki kemampuan memimpin artinya memiliki kemampuan untuk mempengaruhi perilaku orang lain. Gaya kepemimpinan adalah perilaku yang ditunjukkan oleh pemimpin dalam mempengaruhi orang lain. Pola perilaku tersebut bisa dipengaruhi oleh beberapa factor seperti nilai-nilai, asumsi, persepsi, harapan, maupun sikap yang ada dalam diri pemimpin. Ada tiga gaya kepemimpinan yaitu otokratis, demokratis, situasional.

Strategi

Strategi adalah kerangka rencana dan tindakan yang disusun dan disiapkan dalam suatu rangkaian pentahapan yang masing-masing merupakan jawaban yang optimal dari tantangan baru yang mungkin terjadi sebagai akibat dari langkah sebelumnya, dan keseluruhan proses ini terjadi dalam satu arah tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.

Tim Sukses

Tim sukses adalah orang yang sangat berpengaruh dalam usaha pemenangan calon kandidat, diutamakan orang yang sudah memiliki kemampuan secara manajerial serta loyalitas dan tidak dapat diragukan serta mempunyai Visi dan Misi Jangka panjang untuk orientasi dalam pemenangan calon, tanpa mengenal waktu dalam melaksanakan kegiatan sebagai tim sukses.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif-deskriptif yang menggali informasi melalui wawancara dengan informan yaitu tim sukses.

PEMBAHASAN

Pembahasan	Herman Deru-Maphilinda	Alex Noerdin-Ishak Mekki
Figur	<ol style="list-style-type: none">Herman Deru adalah sosok muda, gagah, tampan yang mempunyai sifat ketokohan yang merupakan penggabungan sosok pembisnis yang sukses sekaligus putra daerah dan sosok santri yang mempunyai pembawaan kalem dan santun.Herman Deru seorang	<ol style="list-style-type: none">Alex Noerdin adalah mantan Bupati Kabupaten Musi Banyuasin selama dua periode.Alex Noerdin adalah seorang incumbent yang mencalonkan diri kembali pada pilgub Sumatera Selatan 2013.Alex Noerdin ketua DPD Partai Golkar Provinsi Sumatera Selatan.Ishak Mekki adalah

	<p>Bupati Ogan Komering Ulu Timur pertama.</p> <p>3. Maphilinda Syahrial Oesman adalah seorang istri dari Syahrial Oesman yang notabennya mantan Gubernur Sumatera Selatan.</p> <p>4. Maphilinda juga seorang pebisnis dan pernah menjadi ketua Palang Merah Indonesia Provinsi Sumatera Selatan, ketua Pembinaan Kesejahteraan Keluarga Provinsi Sumatera Selatan dan ketua DW Provinsi Sumatera Selatan.</p> <p>5. Maphilinda lulusan SMA</p>	<p>mantan Bupati Kabupaten Ogan Komering Ilir selama dua periode.</p> <p>5. Ishak Mekki ketua DPD Partai Demokrat Provinsi Sumatera Selatan.</p> <p>6. Ishak Mekki juga ketua dewan Pembina Universitas Islam OKI</p>
<p>Strategi</p>	<p>1. Mengukur tingkat popularitas dan elektabilitas melalui lembaga survey.</p> <p>2. Isu-isu local yang berkembang yang dianggap strategis untuk disuarakan dalam masa kampanye.</p> <p>3. Penggabungan isu dan masukan yang diperoleh dari <i>grass</i></p>	<p>1. Konsolidasi internal dan eksternal dilakukan dalam rangka penguatan organisasi partai dan simpatisan yang memberikan dukungan.</p> <p>2. Mencari dukungan sebanyak-banyaknya melalui organisasi yang ada di masyarakat dan</p>

	<p><i>root.</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Mengupdate pola dan materi yang disampaikan saat kampanye. 5. Mempopulerkan diri pada masyarakat dengan cara turun langsung ke lapangan. 6. Strategi pencitraan dalam kampanye untuk meluruskan dan menjelaskan pada masyarakat terhadap tuduhan dan isu yang melanda. 	<p>organisasi kepemudaan di Sumatera Selatan.</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Melakukan riset terhadap perilaku pemilih sebagai bahan acuan untuk merumuskan dan menetapkan strategi dalam masa kampanye. 4. Penyempurnaan program berobat dan sekolah gratis yang dulu dari tingkat SD-SMA dan sekarang hingga kuliah pun gratis. 5. Merawat ketokohan dan tetap mempopulerkan diri dengan turun langsung ke lapangan untuk menyalami dan menyapa warga serta mengajak sarapan pagi dengan masyarakat.
Tim Sukses	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memilih orang-orang yang menduduki jabatan strategis dalam tubuh tim sukses di daerah berdasarkan kedekatan, kepercayaan, loyalitas 2. Recruitment tim 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Konsolidasi tim sukses Alex-Ishak dimulai setelah tim sukses daerah resmi dibentuk, dan disusul dengan pembentukan tim sukses tingkat

	<p>sukses juga diambil dari aktivis-aktivis partai dan kemasyarakatan</p> <p>3. Dalam 15 Kabupaten/Kota di Sumatera Selatan, tim sukses dibagi menjadi dua wilayah binaan</p> <p>4. Tim sukses sendiri dibentuk guna untuk membina dan memberikan instruksi dengan mudah dalam melakukan konsolidasi di tingkat Kabupaten/Kota, dan untuk koordinasi dari masing-masing kecamatan sesuai dengan instruksi tim Kabupaten/Kota kemudian secara meratun tim kecamatan melakukan pembinaan ke masing-masing tim desa yang diketuai oleh Kordes.</p>	<p>kecamatan dan desa</p> <p>2. Mengadakan pertemuan tim sukses untuk membahas dan mensosialisasikan strategi kampanye yang digunakan, pendanaan kampanye, target yang harus dicapai, dan penyediaan peralatan kampanye.</p> <p>3. Konsolidasi internal tim sukses juga memberikan motivasi dan pelatihan kepada pengurus partai dari tingkat kecamatan dan desa mengenai penerapan strategi dan tata cara kampanye yang baik sesuai dengan petunjuk teknis yang diberikan oleh tim sukses daerah</p> <p>4. Konsolidasi eksternal dilakukan dengan mencari dukungan dari berbagai organisasi masyarakat dan</p>
--	---	---

		organisasi kepemudaan di Sumsel
--	--	---------------------------------------

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Pasangan Herman Deru dan Maphilinda Syahrial Oesman merupakan pasangan yang mendapatkan suara mayoritas kedua dalam pilkada Sumsel 2013 artinya tetap kalah dalam pilgub tersebut, beberapa faktor kekalahan pasangan Herman Deru-Maphilinda Syahrial Oesman dalam pilgub Sumatera Selatan tahun 2013, yaitu :

1. Figur

Herman Deru memang salah satu figur muda yang sangat bersemangat untuk memajukan daerah dan pasangannya adalah Maphilinda yaitu istri dari mantan seorang gubernur Sumatera Selatan, tetapi mereka kurang beruntung karena lawannya adalah incumbent dan wakilnya seorang mantan bupati dari Kabupaten Ogan Komering Ilir selama dua periode, Herman deru adalah seorang bupati dari Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur selama satu periode dan Maphilinda adalah istri dari seorang mantan gubernur Sumatera Selatan. Maphilinda Syahrial Oesman mempunyai background pendidikan lulusan SMA. Hal ini membuat beberapa kalangan meragukan kemampuan wakil Herman Deru tersebut. Meskipun Maphilinda sempat mengenyam pendidikan kuliah beberapa semester, tetapi tetap saja masyarakat Sumatera Selatan tidak mengetahui hal tersebut.

2. Strategi

Kampanye bermanfaat untuk menambah simpati masyarakat agar suara pada pemilu mendapatkan suara yang maksimal, dan kampanye sendiri bukan hanya turun di alun-alun atau di dalam kota tetapi harus turun langsung ke pelosok-pelosok karena masyarakat menengah kebawah menginginkan perhatian dari para kandidat, sehingga akan mendapatkan suara yang lebih dan mayoritas, tapi pasangan Herman Deru dan Maphilinda sendiri tidak turun ke pelosok-pelosok, hanya mengumpulkan masa di pusat perkotaan atau didalam kota tersebut, hanya tim sukses yang turun ke pelosok-pelosok untuk mengambil simpati masyarakat menengah kebawah.

Dengan kampanye yang selalu aktif dan terjadwal serta dapat merengkuh semua elemen-elemen masyarakat akan mendapatkan nilai yang baik untuk memperbaiki isu-isu yang sudah merambat ke masyarakat karena ketika Pilgub Sumatera Selatan berlangsung dan belum berlangsungpun pasangan ini sudah mendapat berita yang tidak bagus dan ini salah satu black campaign yang dilakukan oleh lawan-lawan dalam pilgub Sumsel tersebut. Hal ini membuat pasangan Herman Deru dan Maphilinda bekerja keras untuk memperbaiki nama baik dan sebagai pencitraan mereka, dan hal ini salah satu penghambat mereka untuk memenangkan pilgub Sumatera Selatan tersebut.

Saran

1. Seorang figur yang muda dan bersemangat sangat diperlukan untuk menjadi pemimpin yang dapat memimpin masyarakat luas, tetapi ketika seorang calon pemimpin itu belum seharusnya mencalonkan diri, maka akan sia-sia saja, apalagi mempunyai lawan incumbent dan rekam jejak politik yang baik.
2. Di zaman yang sudah modern seperti sekarang ini *background* pendidikan seseorang sudah menjadi penilaian tersendiri bagi setiap orang pada umumnya. Rendahnya *background* pendidikan dari wakil Herman Deru yaitu Maphilinda Syahrial Oesman membuat banyak kalangan, khususnya kalangan menengah ke atas yang meragukan kemampuan sosok Maphilinda Syahrial Oesman tersebut. Untuk itu, sebaiknya ke depan para kandidat yang bersaing dalam pemilu mempunyai latar belakang pendidikan yang baik, sehingga masyarakat tidak meragukan kemampuannya.
3. Kampanye hitam sebenarnya ini kecurangan yang sering terjadi pada saat pemilihan umum di Indonesia, apalagi masyarakatnya mudah terpengaruh oleh media, sehingga pemilih pada kandidat yang terkena kampanye hitam ini akan berkurang dan memecah suara ke kandidat yang lain. Seharusnya para kandidat yang ada di Sumatera Selatan bersaing secara sportif, tidak melakukan pembunuhan karakter terhadap kandidat yang lain dengan melakukan kampanye negatif atau kampanye hitam. Selain itu, KPU dan Panwas Provinsi Sumatera Selatan harus bertindak tegas kepada calon yang melakukan tindakan-tindakan tersebut, sehingga ke depan tercipta Pemilukada yang sesuai asas yaitu Jurdil dan Luber.

4.